



NAHWU LIL-MUTAQADDIMĪN
MAHASISWA
PBA UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN 2025



HUSNI KHOLILUDDIN
NIM. 20222043

2026

NAHWU LIL-MUTAQADDIMIN
MAHASISWA
PBA UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN 2025

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HUSNI KHOLILUDDIN

NIM. 20222043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026

NAHWU LIL-MUTAQADDIMIN
MAHASISWA
PBA UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN 2025

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HUSNI KHOLILUDDIN

NIM. 20222043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Husni Kholiluddin

NIM : 20222043

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN *NAHWU LIL-MUTAQADDIMIN* MAHASISWA PBA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2025”** ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Husni Kholiluddin
NIM: 20222043

NOTA PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Husni Kholiluddin

NIM : 20222043

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

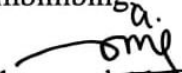
Judul : ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN
NAHWU LIL-MUTAQADDIMIN
MAHASISWA PBA UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN 2025

Saya menilai bahwa naskah tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Desember 2025

Pembimbing


Muhammad Alghifary, M.Hum.

NIP. 199006082019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

nama : **HUSNI KHOLILUDDIN**

NIM : **20222043**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN *NAHWU LIL-
UTAQADDIMIN* MAHASISWA PBA UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN 2025**

Telah diujikan pada hari Senin, Tanggal 08 Juni 2026 dan dinyatakan
ULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ali Burhan, M.A.

NIP. 19770623 200901 1 008

Penguji II

Jathar Ali, M.Pd.I
NIP. 19790415 202521 1 002

Pekalongan, 05 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. M. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye

ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

(“).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى *ramā*

قِيلَ *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu"ima*

عَدُوٌّ : *„aduwwun*

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (, -), maka ia

ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : „*Alī* (bukan „*Aliyy* atau „*Aly*)

عَرَبِيٍّ : „*Arabī* (bukan „*Arabiyy* atau „*Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma„arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ

: syai'un

أَمْرٌ

: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-, Ibārāt Fī, Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

إذا أراد الله عبدا خيره # فَتَهَضَّ اللهُ تَعَالَى غَيْرَتَهُ

**“Ketika Allah Menghendaki Hambanya
menjadi orang baik,**

Maka dibangkitkanlah semangatnya”

(KH. Taufiqul Hakim : هداية الأصفياء)

Persembahan

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Pertama, kedua orang tua tercinta, bapak Fauzi dan Ibu Robiah, yang telah mendidik, membimbing, serta membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Doa dan dukungan mereka yang tiada henti menjadi kekuatan besar dalam menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.

Kedua, Bapak Muhammad Alghiffary, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis. Terima kasih atas ilmu, semangat, serta doa yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Ketiga, Kepala Bapak Kaprodi PBA, Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. dan Bapak Dr. Ali Burhan Selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah *Naḥwu Lil-Mutaqaddimīn*, beserta seluruh Staff dan Tendik yang

telah membantu dalam proses penelitian ini. Dukungan dan kerja sama mereka sangat berharga dalam kelancaran penelitian ini.

Keempat, sahabat-sahabat seperjuangan dari semester pertama hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang selalu menguatkan penulis dalam menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan penelitian ini.

Kelima, almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan bekal yang diberikan untuk mewujudkan cita-cita penulis di masa depan.

Terakhir, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.



ABSTRAK

Kholiluddin, Husni. 20222043. 2026. “ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN *NAḤWU LIL-MUTAQADDIMĪN* MAHASISWA PBA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2025” Skripsi Progam Studi Pendidikan Bahaa Arab FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Analisis kesulitan belajar, Pembelajaran *Naḥwu*, Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai kesulitan yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran *naḥwu lil mutaqaddimīn* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kompleksitas materi, keterbatasan penguasaan dasar *naḥwu*, rendahnya motivasi belajar, serta metode pembelajaran yang kurang variatif menjadi faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika pembelajaran *naḥwu lil mutaqaddimīn* serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian dosen pengampu mata kuliah *naḥwu lil mutaqaddimīn* serta mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2024. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran *naḥwu lil mutaqaddimīn* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan penguasaan *mufradāt*, lemahnya pemahaman dasar kaidah *naḥwu*, rendahnya motivasi belajar, serta perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang cenderung monoton, dominasi penggunaan metode bandongan dan sorogan, serta belum

optimalnya lingkungan bahasa (*bi'ah 'Arabiyyah*). Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga masih terbatas sehingga pembelajaran kurang interaktif. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut meliputi pemberian motivasi oleh dosen, penggunaan diskusi dan latihan membaca teks Arab, serta upaya mandiri mahasiswa melalui belajar ulang materi, berdiskusi dengan teman atau tutor sebaya, dan memperbanyak latihan membaca serta menganalisis teks Arab. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *naḥwu lil mutaqaddimīn* masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi pemahaman mahasiswa sehingga diperlukan inovasi metode pembelajaran, penguatan lingkungan bahasa, serta peningkatan motivasi belajar agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Pembelajaran *Nahwu Lil-Mutaqaddimîn* Mahasiswa Pba UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2025”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik mulai di dunia hingga di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program studi serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing skripsi bapak Muhammad Alghiffary, M.Hum. yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing skripsi.
5. Abah K.H. Taufiqul Hakim dan Ibunyai Hj. Mahsunah serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Darul falah Amtsilati bangsri Jepara.
6. Bapak K.H. Taufiqurrahman serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren At-Taufiqy Wonopringgo.
7. Semua pihak yang telah membantu terkhusus teman-teman PBA yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Pekalongan, 21 Mei 2026



Husni Kholiluddin

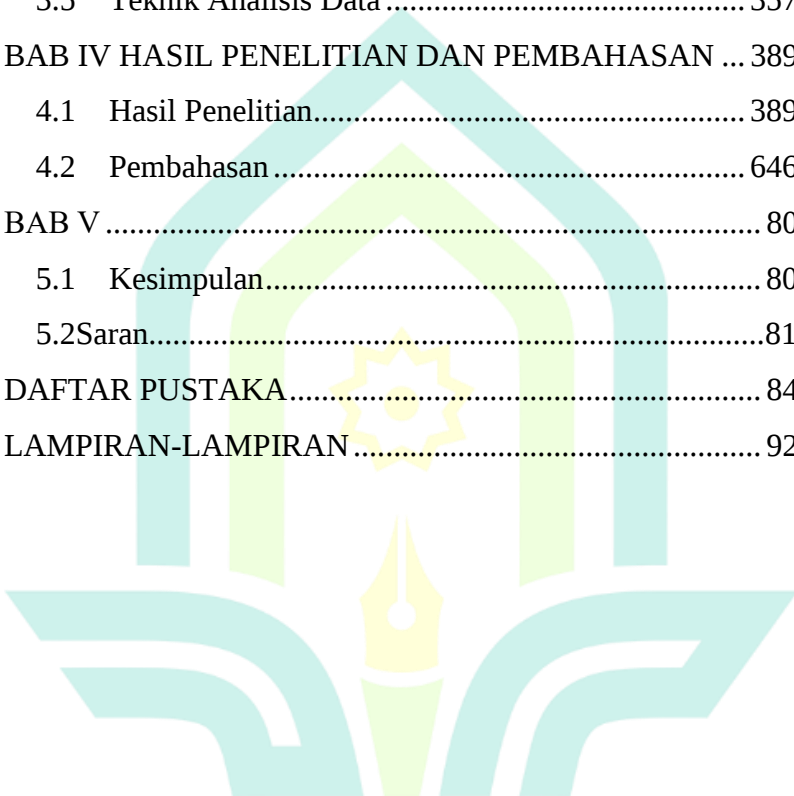
NIM. 20222043



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xivv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xivix
BAB I PENDAHULUAN	xix
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Penelitian	6
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Hakikat Pembelajaran <i>Naḥwu</i>	11
2.2 Kesulitan Pembelajaran <i>Naḥwu</i>	189
2.3 Upaya Untuk Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembelajaran <i>Naḥwu</i> Lil-Mutaqaddimīn	223
2.4 Penelitian Relevan	245
2.5 Kerangka Berpikir	301

BAB III METODE PENELITIAN	323
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	323
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	324
3.3 Sumber Data Penelitian	334
3.4 Teknik Pengumpulan Data	345
3.5 Teknik Analisis Data	357
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...	389
4.1 Hasil Penelitian.....	389
4.2 Pembahasan.....	646
BAB V	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	27
------------------------------------	----



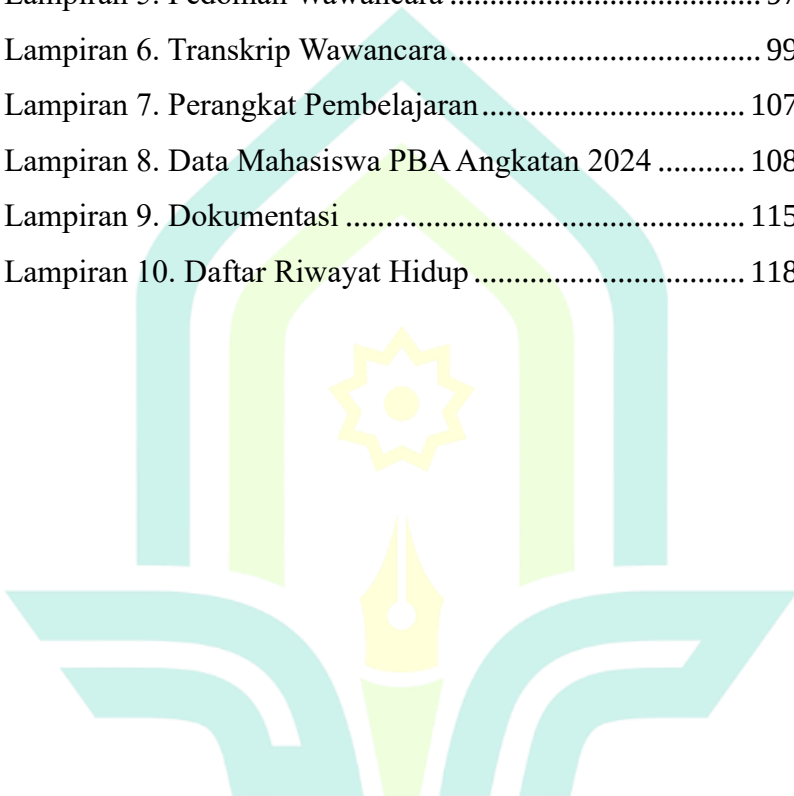
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir	31
------------	-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi	93
Lampiran 3. Pedoman Observasi.....	93
Lampiran 4. Transkrip Observasi.....	94
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	97
Lampiran 6. Transkrip Wawancara.....	99
Lampiran 7. Perangkat Pembelajaran.....	107
Lampiran 8. Data Mahasiswa PBA Angkatan 2024	108
Lampiran 9. Dokumentasi	115
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	118



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam khazanah keilmuan Islam dan menjadi alat komunikasi ilmiah dalam teks-teks klasik, seperti Al-Qur'an, Hadits, serta berbagai literatur keislaman (Arisnaini, 2024). Di antara cabang ilmu yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah ilmu *nahwu*, yaitu ilmu yang mempelajari struktur dan kaidah gramatikal bahasa Arab. Penguasaan terhadap ilmu *nahwu* menjadi syarat utama untuk memahami teks-teks Arab secara benar dan mendalam, terutama dalam konteks pendidikan tinggi berbasis keislaman (Wahyuning Sari et al., 2017). Di sisi lain, dalam konteks pembelajaran, ilmu *nahwu* sering kali menjadi tantangan bagi mahasiswa karena kompleksitas kaidahnya dan peranannya yang sangat krusial dalam memahami teks-teks keislaman secara akurat (Hajar & Qohar, 2024).

Namun, dalam praktiknya, Pembelajaran *nahwu* di era sekarang menghadapi banyak tantangan. Perubahan gaya belajar mahasiswa karena pengaruh teknologi, rendahnya minat baca terhadap teks klasik, dan kebiasaan berpikir instan menjadi hambatan dalam menguasai bahasa Arab. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa PBA semester dua, pembelajaran *Nahwu lil-Mutaqaddimîn* masih menghadapi kendala, terutama bagi mahasiswa yang berlatar belakang non-pesantren, karena mereka belum menguasai kaidah dasar *nahwu* (Zulfa, 3). Selain itu, kurangnya keterkaitan antara teori dan praktik juga turut menurunkan motivasi belajar. Akibatnya, kesulitan dalam menerapkan kaidah saat membaca atau menulis teks Arab

klasik masih sering terjadi, yang disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang kontekstual (Asqina dkk., 7). Kondisi ini tidak hanya dialami oleh mahasiswa semester awal, tetapi juga berdampak pada mahasiswa semester atas yang ternyata masih mengalami kesulitan dalam mata kuliah lanjutan seperti *Balāghah*, *Mantiq*, dan *Qirā'ah*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman *naḥwu* mereka belum cukup kuat akibat pendekatan pembelajaran yang masih terlalu teoritis (Fariz & Sava, 10). Oleh karena itu, perlu dirumuskan upaya solutif yang dapat diterapkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk mengurangi hambatan-hambatan tersebut.

Salah satu penyebab utama permasalahan tersebut adalah pendekatan pengajaran yang masih bersifat tradisional. Pada sejumlah kelas *Naḥwu lil-Mutaqaddimīn*, dosen masih menggunakan metode bandongan konvensional, di mana mahasiswa hanya menyalin dan memaknai kitab tanpa pendampingan konseptual yang memadai. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung monoton dan kurang mendorong pemahaman mendalam. Bagi mahasiswa yang belum menguasai kaidah dasar, metode ini semakin menyulitkan karena mereka kesulitan mengikuti alur penjelasan. Ketidaksesuaian antara metode pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa menuntut adanya evaluasi agar proses belajar *naḥwu* menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna.

Secara teoretis, problematika tersebut dapat dijelaskan melalui Teori Kesulitan Belajar, yang menyatakan bahwa hambatan belajar muncul akibat faktor internal seperti lemahnya kemampuan awal dan rendahnya motivasi, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran yang kurang sesuai (Slameto, 2010). Dalam konteks pembelajaran *naḥwu*, ketidaksiapan mahasiswa dalam memahami kaidah

dasar dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif menjadi sumber utama munculnya kesulitan. Selain itu, Teori Beban Kognitif menegaskan bahwa pembelajaran akan sulit dipahami apabila kompleksitas materi melebihi kapasitas proses kognitif mahasiswa (Sweller, 1988). Hal ini terlihat pada pembelajaran *Nahwu lil-Mutaqaddimîn* yang kurang pendampingan praktis yang memadai, mahasiswa mengalami beban kognitif tinggi yang menghambat pemahaman dan penerapan kaidah dalam membaca teks Arab

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti oleh (Rappe & Andi Dian Angriani, 2024), (Rama & Saleh, 2024), serta (Sekar Wulandari et al., 2024), mengungkapkan beragam kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari ilmu *nahwu*, seperti lemahnya penguasaan struktur gramatikal bahasa Arab sebagai penghambat pemahaman teks, kurangnya motivasi dan minat belajar, yang berdampak negatif terhadap pencapaian akademik dan juga metode pembelajaran yang tidak kontekstual memperparah kesulitan memahami konsep dasar *nahwu*. Namun, ketiga penelitian ini masih bersifat umum dan belum mengkaji secara spesifik kesulitan di tingkat *Mutaqaddimîn*, khususnya pada mahasiswa PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Padahal, pada jenjang ini mahasiswa mulai mempelajari materi *Nahwu* kompleks, sehingga diperlukan analisis lebih mendalam atas berbagai faktor penyebab kesulitan tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran *Nahwu lil-Mutaqaddimîn*, sekaligus menggali alternatif solusi yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi. Kesulitan tersebut perlu dipahami secara mendalam agar dapat

ditemukan cara-cara yang efektif untuk mengatasinya, baik dari sisi kesiapan mahasiswa, metode pengajaran yang digunakan, maupun dukungan bahan ajar dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada **Analisis Kesulitan dan Solusi Pembelajaran *Nahwu lil-Mutaqaddimîn* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2025**, dengan harapan hasilnya dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan proses pembelajaran yang lebih efektif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumen pembelajaran pada mata kuliah *nahwu lil mutaqaddimîn* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ditemukan sejumlah permasalahan yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut berkaitan dengan aspek perencanaan pembelajaran, karakteristik mahasiswa, metode yang digunakan dosen, serta kesiapan kemampuan dasar mahasiswa dalam memahami kaidah *nahwu*. Selain itu, faktor motivasi belajar dan lingkungan bahasa juga turut memengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan sistematis, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adanya tuntutan capaian pembelajaran pada mata kuliah *nahwu lil mutaqaddimîn* yang harus dipenuhi dalam satu semester, sementara

kemampuan dasar mahasiswa dalam memahami kaidah *naḥwu* sangat beragam.

2. Perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa (pesantren dan non-pesantren) yang menyebabkan ketimpangan dalam penguasaan kaidah dasar *naḥwu*, *mufradāt*, serta kemampuan membaca dan memahami teks Arab.
3. Dinamika proses pembelajaran di kelas yang kurang kondusif, yang dipengaruhi oleh variasi tingkat pemahaman, keaktifan, serta respon mahasiswa terhadap materi yang dianggap sulit.
4. Sebagian mahasiswa belum mampu mengaplikasikan kaidah *naḥwu* dalam praktik, baik dalam membaca teks tanpa harakat maupun dalam menyusun kalimat atau tulisan bahasa Arab secara tepat.
5. Perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif, agar mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran *naḥwu lil mutaqaddimīn*.

1.3 Pembatasan Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan baik dan terarah, peneliti menetapkan pembatasan penelitian yang akan dikaji secara rinci dan mendalam dalam mengeksplorasi kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran *Naḥwu lil-Mutaqaddimīn*, yang mencakup aspek subjek penelitian, lingkup materi, fokus kajian, instrumen penelitian, waktu penelitian, serta variabel penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah atau sedang menempuh mata kuliah *Nahwu lil Mutaqaddimîn* pada tahun akademik 2025. Dengan demikian, hasil penelitian hanya berlaku pada kelompok mahasiswa tersebut dan tidak dapat digeneralisasi kepada mahasiswa di prodi atau perguruan tinggi lain..

2. Lingkup Materi

Lingkup materi yang dikaji hanya terbatas pada konteks pembelajaran *Nahwu lil Mutaqaddimîn*, yang meliputi pemahaman kaidah tingkat lanjut dan penerapannya dalam analisis gramatikal. Penelitian ini tidak membahas seluruh materi ilmu nahwu secara umum, seperti *nahwu* dasar, *şarf*, atau cabang keilmuan bahasa Arab lainnya.

3. Fokus Implementasi

Fokus penelitian diarahkan pada kesulitan yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran, mencakup tingkat pemahaman terhadap materi, minat dan motivasi belajar, metode serta media yang digunakan dosen, dan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kelas. Kajian tidak mencakup aspek-aspek di luar proses pembelajaran formal, seperti pembelajaran mandiri atau kegiatan akademik di luar kelas.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Ketiga instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi secara komprehensif bentuk-bentuk kesulitan mahasiswa

serta faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran *Naḥwu lil-Mutaqaddimīn*.

5. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam rentang satu semester pada tahun akademik 2025. Hasil penelitian hanya mencerminkan kondisi dan perkembangan mahasiswa selama periode tersebut, sehingga tidak mencakup perubahan jangka panjang setelah semester berakhir.

6. Variabel Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada dua variabel utama, yaitu Variabel bebas dan Variabel terkait. Variabel bebas yaitu proses pembelajaran *Naḥwu lil Mutaqaddimīn* (meliputi metode, media, dan pelaksanaan pembelajaran). Sedangkan Variabel terikat yaitu tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa.

Variabel lain, seperti latar belakang pendidikan, kemampuan bahasa Arab sebelumnya, atau faktor lingkungan keluarga, tidak dianalisis secara mendalam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan pembatasan masalah yang dibuat untuk menjaga fokus penelitian, maka dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. Bagaimana Kesulitan Pembelajaran *Naḥwu lil-Mutaqaddimīn* Pada Mahasiswa PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2025?
2. Bagaimana Upaya untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran *Naḥwu lil-Mutaqaddimīn* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, tujuan utama penelitian ini yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Kesulitan Pembelajaran *Nahwu lil-Mutaqaddimîn* Pada Mahasiswa PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2025.
2. Untuk mendeskripsikan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran *Nahwu lil-Mutaqaddimîn* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis berupa informasi yang berguna bagi dosen dan pengelola Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam mengenali berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran *Nahwu lil-Mutaqaddimîn*. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman terhadap ilmu *nahwu*, melalui penerapan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan media dan bahan ajar yang mampu menunjang kualitas pembelajaran *Nahwu* di lingkungan kampus.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Prodi

Adanya hasil Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata kuliah *Nahwu lil-Mutaqaddimīn*. Hal ini dapat mendukung upaya program studi dalam menciptakan proses belajar-mengajar yang lebih responsif terhadap tantangan zaman.

b. Bagi Dosen

Hasil Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran *Nahwu lil-Mutaqaddimīn* sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam memilih dan menerapkan metode serta strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami berbagai hambatan dalam proses belajar *Nahwu* serta mendorong mereka untuk menemukan cara belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kontekstual agar pemahaman mereka terhadap materi dapat meningkat.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti serta menggugah semangat peneliti lain untuk berperan memajukan pendidikan bahasa Arab dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran *naḥwu lil mutaqaddimīn* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Problematika dalam pembelajaran *naḥwu lil mutaqaddimīn* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan penguasaan *mufradāt*, lemahnya pemahaman dasar kaidah *naḥwu*, serta rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang cenderung monoton, kurangnya variasi strategi pembelajaran, serta belum optimalnya lingkungan bahasa (*bi'ah 'Arabiyyah*) yang mendukung praktik berbahasa Arab. Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan kemampuan dalam memahami materi.
2. Upaya dalam mengatasi kesulitan pembelajaran dilakukan melalui peran dosen dan mahasiswa. Dosen berupaya mendorong keaktifan mahasiswa melalui kegiatan membaca, diskusi, serta pemberian penjelasan tambahan terhadap materi yang sulit. Di sisi lain, mahasiswa melakukan upaya mandiri seperti belajar ulang materi, berdiskusi dengan teman atau tutor sebaya, serta memperbanyak latihan membaca dan menganalisis teks. Namun, efektivitas upaya tersebut masih dipengaruhi oleh

tingkat motivasi dan konsistensi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran serta penguatan lingkungan belajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara optimal.

5.2 Saran

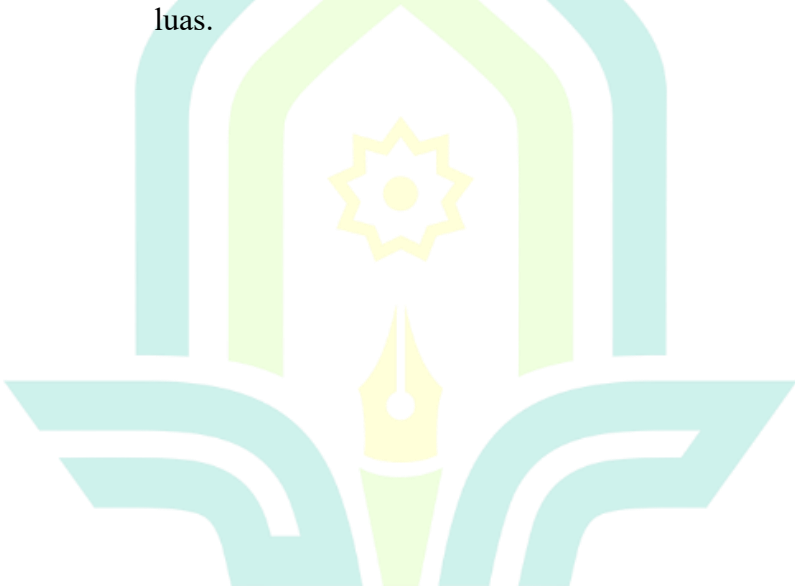
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran *nahwu lil mutaqaddimîn* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah *Nahwu Lil-Mutaqaddimîn*
 - a. Dosen disarankan untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran yang lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan kemampuan dasar mahasiswa yang beragam, khususnya dalam penguasaan kaidah *nahwu* dan *mufradāt*.
 - b. Dosen diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, tidak hanya berfokus pada metode bandongan atau sorogan, tetapi juga mengintegrasikan diskusi, latihan, dan pendekatan kontekstual.
 - c. Dosen sebaiknya memberikan penjelasan yang lebih bertahap dan mendalam serta memperbanyak contoh dan latihan agar mahasiswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan kaidah *nahwu*.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
 - a. Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti berani bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan kelas.
 - b. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan belajar mandiri, seperti mengulang materi, memperbanyak latihan membaca teks Arab, serta berdiskusi dengan teman atau tutor sebaya.
 - c. Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri dalam memahami serta mengaplikasikan kaidah *nahwu*.
3. Bagi Program Studi / Institusi
 - a. Program studi diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan bahasa (*bi'ah 'Arabiyyah*) yang kondusif, sehingga mahasiswa dapat mempraktikkan bahasa Arab di luar kelas.
 - b. Institusi dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih variatif, seperti media pembelajaran interaktif dan sumber belajar tambahan untuk menunjang pemahaman mahasiswa.
 - c. Program studi juga dapat menyelenggarakan kegiatan pendukung, seperti kelas tambahan atau forum diskusi bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran *naḥwu lil mutaqaddimīn* yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik secara lebih efektif dalam pembelajaran *naḥwu*.
- c. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh lingkungan bahasa dan motivasi belajar terhadap keberhasilan pembelajaran *naḥwu* secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, U. (2025). Evaluasi Strategi Pengajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 195–204.
- Abdulloh, M., & Sa, M. (2025). Model pembelajaran Nahwu di Madrasah Aliyah Darul Muttaqien Parung. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 83–94. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v18i1>
- Afif, A. C., Fatkhurrohman, Saefullah, M., & Mazid, S. (2024). PEMBELAJARAN QAWA'ID UNTUK MUSTAW'IM MUTAQADDIM DENGAN KITAB ALFIYAH IBNU M'LIK. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 266–273.
- Agustinwati. (2021). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI HARMONISASI HAK DAN KEWAJIBAN SISWA KELAS XI IIS DI SMA NEGERI 1 STABAT. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 7(1), 123–129.
- Ahmad, M., & Gimnastiar, A. (2024). Efektifitas penerapan metode qurani dalam pembelajaran ilmu nahwu untuk santri penghafal al-quran di pesantren as-salam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren Dan Madrasah*, 3(2), 1–7.
- Aliyah. (2018). *PENERAPAN METAKOGNETIF SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN MANDIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*.
- Anam, K., & Jasminto. (2025). Implementasi Pembelajaran Nahwudan Shorofdalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Menggunakan Metode 33 di Pondok Pesantren Al-Hasyim Mayangan Jogoroto

- Jombang. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 6(1), 260–267.
- Ardina, P. R. A., & Wulan, D. K. (2016). PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA SMA Putri Ramadhani Ayu Ardina & Dwi Kencana Wulan Psikologi , Universitas Negeri Jakarta EFFECTS OF SELF-REGULATION TOWARDS ACADEMIC. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 30(2), 67–76.
- Ashiddiqi, A. (2025). METODE I'RĀB AL-QUR'AN DAN KONVENSIONAL MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AL MADINAH BOYOLALI. *Jurnal Ilmiah Pesantren*, 3, 693–706.
- Asih, R., & Naga, D. S. (2021). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasional pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha di SMA Dharmaputra Tangerang). *Jurnal Dhammavicaya*, 1, 52–64.
- Efendi, S. Y. (2023). *ANALISIS PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN METODE SOROGAN DAN BANDONGAN DI PONDOK PESANTREN NGALAH PASURUAN.*
- Fadhilah. (2021). PENERAPAN METODE CONTEXTUAL TEACHING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHU DI MAN 2 BIREUEN. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 77–93.
- Fitriani. (2019). PROFIL KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 7(1), 13–20.
- Fitriyati, I., & Maemonah. (2022). Implementasi Teori

- Hierarki Kebutuhan Maslow dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatasdi Madrasah Ibtidaiyah. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6.
- Ghofur, M. A., Tauhid, M. H., & Bukhori, I. (2025). DAMPAK PENGAJARAN NAHWU TERHADAP TATA BAHASA ARAB DAN KOSAKATA SISWA. *AS-SUNNIYAH Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(02), 175–183.
- Hakim, A. R. (2013). Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada abad 20. *Jurnal Al-Maqoyis*, 1(1).
- Hakim, F., Prihartini, Y., Buska, W., & Hardiyanti, P. (2023). Uslub , Uslubiyah dan Kaitannya dengan Ilmu Balaghah. *Al-Lisān Al-‘Arabī : Jurnal Program Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 28–36.
- Hidayat, N. S. (2012). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB* (Vol. 37, Issue 1).
- Husda, R. A., Ayu, D., Ilmiana, R., Arifin, M. B., & Mulawarman, U. (2025). PERAN LINGKUNGAN BELAJAR DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1, 86–94.
- Hutabarat, D. S., Halomoan, T., & Panggabean, E. M. (2023). Penerapan Teori Pembelajaran Robert M . Gagne Pada. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Ismail, E. N., Ramadhan, E. E. A., Latifah, S., Febriani, T. A., & Susanto, A. (2023). KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN: KONSEP, MODEL, DAN HAMBATAN KOMUNIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 01. <https://cibangsa.com/index.php/sindoro/article/view/957>
- Kaltsum, N., Mawada, F., Damanik, N. Z. S., & Nasution, S. (2025). ANALISIS FAKTOR YANG

- MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH AMALIA MEDAN. *Educandumedia (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4(1), 99–107.
- Kasmianti, Masbukin, & Hendri, M. (2022). PENGARUH PENGUASAAN MUFRODĀT TERHADAP KEMAMPUAN INSYĀ' MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 422–431.
- Khasanah, U. (2023). Metode Pengajaran Bahasa Arab Dan Unsur-Unsurnya Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *AN-Najah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 02(04), 2–6.
- Masruddin, & Faisal, A. (2024). KONSEP PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU NAHWU TERINTEGRASI DENGAN AL-QURAN MELALUI TEKNIK SYAHID (Aplikasi Pemikiran Syekh Muhammad Kasyful Anwar Al-Banjari). *TARBIYAH DARUSSALAM: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, 6.
- Mawaddah, S. L. (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 102–119. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.12976>
- Muradi, D. A. (2015). PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB: DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKATIF. In *PRENADA MEDIA GROUP* (p. 178).
- Nabilah, Y. F., Nurlaila, I. N., Yani, N. F., & Risqiani, T. M. (2025). ILMU I ' RAB SEBAGAI ALAT PEMAHAMAN KONTEKS AL QUR ' AN DALAM. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2, 545–554.
- Nasution, A., Rahmah, A. D., Fitri, N. A., & Pratiwi, L. (2025).

- JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Active Learning Strategies in Increasing Student Participation at Mis Al Islam , Bengkulu City Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Mis Al Islam Kota Bengkulu. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(4), 925–929.
- Nikmah, U., Khikmah, M. M., & Mustofa, S. (2024). Analisis Problematika Susunan Kalimat Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Sains dan Teknologi. *Ajamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 622–635.
- Nor, F., & Aprianto, S. (2024). Menangani Kendala Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Perspektif Aspek Nahwu di Kelas XII Agama 1 Madrasah Aliyah Pendahuluan Ahli linguistik telah memperhatikan secara serius terhadap kompleksitas pembelajaran bahasa Arab . Mereka mempertimbangkan tantangan . *IJER : Indonesian Journal of Educational Research*, 1(1), 165–173. <https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.567>
- Novel, & Khasairi, M. (2025). Efektivitas dan Risiko Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 6(2), 445–459. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i2.8756>
- Nugraha, R. M., Riyadi, A., Masruroh, E., & Azhari, F. (2024). PELATIHAN KETERAMPILAN KEBAHASAAN ARAB. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(2), 38–45.
- Nurhayati, F. (2020). PEMBELAJARAN ILMU NAHWU DENGAN METODE QURANI. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1(1), 1–4.
- Oensyar, K. R., & Hifni, A. (2015). PENGANTAR METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. In *IAIN Antasari Press* (p. 182).
- Pohan, N. (2019). PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING

- DALAMPERKEMBANGAN BELAJAR (Kajian Pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik). *Jurnal An-Nahdhah*, 1(2), 25–36.
- Putra, S., & Triani. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 733–754.
- Rahayu, R., & Malikussaleh, U. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Esai Argumentatif Berbahasa Indonesia melalui Topik Viral di Kalangan Mahasiswa FKIP Universitas Bumi Persada Lhokseumawe. *PUSAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Reyhan, N., Teapon, S., Ademus, N., Pai, P., Ternate, I., & Utara, M. (2025). Studi Fenomenologis Tentang Pengalaman Mahasiswa Dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Nahwu Dan Sharaf Di Kelas Bahasa Arab Semester II Prodi Bahasa Arab Iain Ternate. *JUANGA : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 11(1), 95–108.
- Richard, M. H. (2024). *Al Musykilaat Fi Ta ' limin Nahwi Bi Madrasah Ar -Rohmah Malang Nahwu Learning Problems of Ar-Rohmah Integral High School Malang*. 9(1), 1–16.
- Rohmah, H., & Dimyathi, M. A. (2024). Kontribusi Ilmu Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab yang Lebih Baik. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2).
- Rosyadi, L. I., Fahresy, M. H. J. I., Yusufi, M. Z. N., Rohman, H. A., & Kirami, A. (2024). PEMBELAJARAN NAHWU BERBASIS TEACHER CENTERED LEARNING. *Maharaat Lughawiiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 100–112.
- Roziqi, A. K., & Bakar, M. Y. A. (2025). EPISTEMOLOGI ILMU NAHWU: STUDI ILMU TATA BAHASA

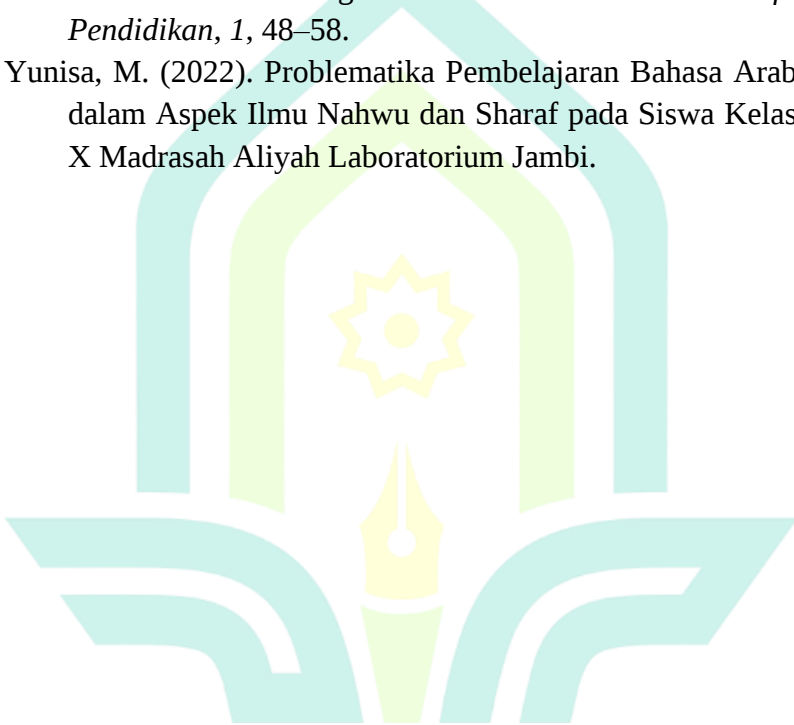
- DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU. *Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 56–75.
- Sari, A. W. (2017). Journal of Arabic Learning and Teaching. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 6(1), 16–20.
- Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). YOGYAKARTA ABRAHAM MASLOW ' S HIERARCHICAL APPROACH TO EMPLOYEE PERFORMANCE OF MADUBARU LIMITED COMPANY (PG MADUKISMO) YOGYAKARTA. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(1), 58–77. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i1>
- Siregar, I. S. (2025). ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Irma Sari Siregar*, 2(2), 377–390.
- Sugiyono. (2016). *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suparno, Muna, W., & Zulaeha. (2025). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Bahasa Arab , Institut Agama Islam Negeri Kendari , Learning (PBL), yang menekankan proses berpikir kritis. *Inovasi : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*.
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *PEDAGOGIK Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 86–93.
- Syafei, I. (2025). Implikasi teori belajar konstruksivisme terhadap pembelajaran bahasa arab. *Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 35–58.
- Tabrani, Ahmad Efendy, Baitullah, Zamzami, & Maspan. (2024). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 14713–14720.
- Yakin, A., & Hasan, Z. (2025). BI ' AH LUGHAWIYAH

BERBASIS PESANTREN DI MA ' HAD INTENSIF
UNIVERSITAS AL-AMIEN. *DIROSAT Jurnal Islamic
Studies*, 10(2), 277–290.

Yenti, E., Firdaus, B., Rahmiati, & Alfikri, M. A. (2022).
Pengaruh Kaidah Nahwu dalam Istinbath Hukum. *Jurnal
Kajian Dan Pengembangan Umat*, 5(2), 178–192.

Yuliawan, E., Dalimunthe, A. H., & Rasyono. (2022). Minat
Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Atletik Pasca
Covid 19 SMA Negeri 2 Siabu. *Jurnal Cerdas Sifa
Pendidikan*, 1, 48–58.

Yunisa, M. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab
dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharaf pada Siswa Kelas
X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi.



Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Husni Kholiluddin
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 07 April 2002
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat asal : Buran Kradenan, Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan
No. Telepon : 085877581260
Email :
husni.kholiluddin@mhs.uingusdur.ac.id

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Fauzi
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Robiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Buaran Kradenan,
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

MINU Buaran : Lulus tahun 2014
MTs S Simbang Kulon : Lulus tahun 2017
MAS Simbang Kulon : Lulus tahun 2020
UIN KH Abdurrahaman Wahid Pekalongan : Masuk tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 21 Mei 2026
Yang membuat


Husni Kholiluddin
NIM. 20222043

